

APLIKASI PUPUK ORGANIK HAYATI, KIMIA DAN METODE KONSERVASI TANAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) PADA ANDISOL DI BREBES

Title	APLIKASI PUPUK ORGANIK HAYATI, KIMIA DAN METODE KONSERVASI TANAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> L.) PADA ANDISOL DI BREBES
Author Order	of
Accreditation	
Abstract	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk organik hayati, kimia dan metode konservasi tanah terhadap hasil kentang di andisol, serta hubungan hasil kentang dan serapan P dengan perlakuan pupuk organik hayati, kimia dan metode konservasi di andisol. Penelitian dilakukan bulan Maret-Desember 2017 di Desa Pandansari, Paguyangan, Brebes dan Laboratorium Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAK faktorial dengan tiga faktor. Faktor pertama yaitu pupuk organik (P) dengan 6 taraf terdiri dari P1 (kontrol), P2 (POH 20 ton/ha), P3 (POH 15 ton/ha), P4 (POH 10 ton/ha), P5 (POH 5 ton/ha) dan P6 (POH 2,5 ton/ha). Faktor kedua adalah pupuk kimia (K) dengan 4 taraf yaitu K1 (kontrol), K2 (dosis anjuran dan 200 kg kapur), K3 (1/2 dosis anjuran dan 200 kg kapur) dan K4 (1/4 dosis anjuran dan 200 kg kapur). Faktor ketiga yaitu lereng dengan 3 taraf, yang terdiri dari L1 (kontrol), L2 (bedengan sejajar kontur miring 10%) dan L3 (bedengan sejajar kontur). Variabel yang diamati yaitu tinggitanaman, jumlah daun, hasil kentang, pH H₂O, dan serapan P. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk organik hayati dan kimia dengan metode konservasi tanah berpengaruh terhadap hasil kentang di andisol dan terdapat hubungan korelasi antara hasil kentang dan serapan P. Kata kunci: serapan P, hasil kentang dan andisol</p> <p>ABSTRACT This study aims to determine the effect of biological organic fertilizer, chemistry and soil conservation methods on the results of potatoes at andisol, as well as the relationship between potato yield and P uptake by treatment of biological organic fertilizers, chemicals and conservation methods in andisol. This research was conducted in March-December 2017 in Pandansari Village, Paguyangan, Brebes and Soil Science Laboratory, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University, Purwokerto. The experimental design used was factorial Randomized Group Design (RAK) with three factors. The first factor is organic fertilizer (P) with 6 levels consisting of P1 (control), P2 (POH 20 tons / ha), P3 (POH 15 tons / ha), P4 (POH 10 tons / ha), P5 (POH 5 tons / ha) and P6 (POH 2.5 tons / ha). The second factor is chemical fertilizer (K) with 4 levels, namely K1 (control), K2 (recommended dosage and 200 kg of lime), K3 (1/2 recommended dose and 200 kg of lime) and K4 (1/4 recommended dose and 200 kg chalk). The third factor is the slope with 3 levels, which consists of L1 (control), L2 (10% sloping contour parallel beds) and L3 (contour parallel beds). The variables observed were plant height, leaf number, potato yield, H₂O pH, and P uptake. The results showed that biological and chemical organic fertilizers with soil conservation methods influenced the yield of potatoes in andisol and there was a correlation between potato yields and P uptake. Keywords: P uptake, potato yield and andisol</p>
Publisher Name	Jenderal Soedirman University
Publish Date	2019-01-09
Publish Year	2018
Doi	DOI: 10.20884/1.agrin.2018.22.2.462
Citation	
Source	Agrin : Jurnal Penelitian Pertanian
Source Issue	Vol 22, No 2 (2018): Agrin
Source Page	132-144
Url	https://jurnalagrin.net/index.php/agrin/article/view/462
Author	Ir JOKO MARYANTO, M.Si